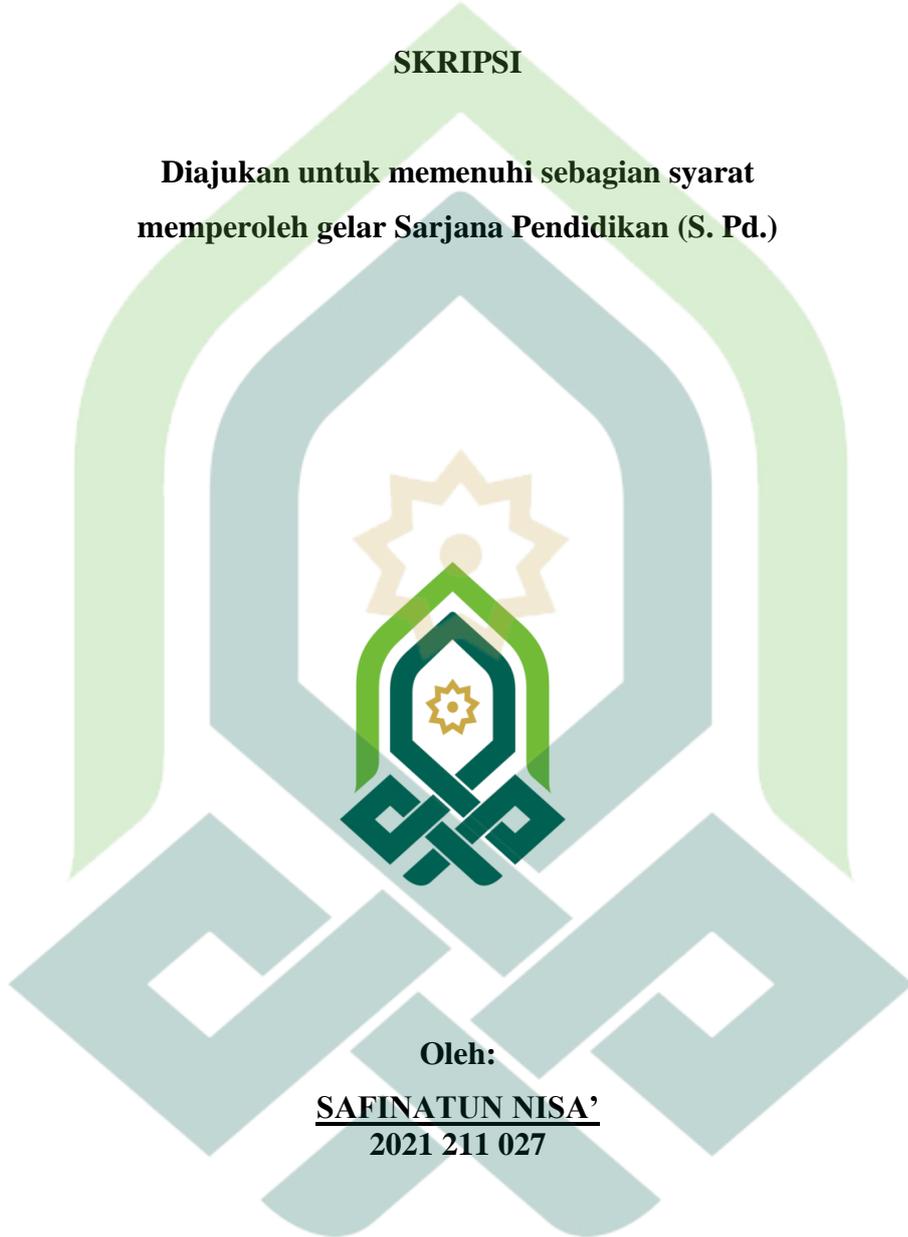




**MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM:
Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

**SAFINATUN NISA'
2021 211 027**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAFINATUN NISA'
NIM : 2021 2112 027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang menyatakan



SAFINATUN NISA'
2021 211 027

H. Mutammam, M.Ed
Jl. Wonopringgo Gg. Apolo Ds. Pegaden
Tengah Rt/Rw. 04/02 Kab.
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) exp

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Safinatun Nisa'

Pekalongan, Desember 2017

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kamikirimkan naskah skripsi saudara :

:Safinatun Nisa'

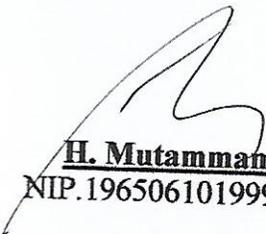
: 2021211027

Judul : **MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: Studi Atas
Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


H. Mutammam, M.Ed
NIP.196506101999031003

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faks. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SAFINATUN NISA'
NIM : 2021 211 027
Judul : MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: Studi Atas
Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2018 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji :

Penguji I

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Ningsih Fadhilah, M. Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda H. Tabi'in dan Ibunda Hj. Romlah yang tiada henti dan pamprih mendo'akan, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan memberi dukungan baik itu moril, alhir maupun batin.
2. Kangda dan adinda-adindaku, canda tawa kalian penghibur dikala penat, senyuman kalian yang menjadikan semangat, berbagai macam rasa dan warna tingkah laku kalian sebagai pelajaran hidup, rasa kasih sayang kalian terbalut dalam kekeluargaan, mereka adalah kangda Abdul Manan, A.Md, dan para adindaku Ahmad Fauzi, Eni Aminatun Nisa', dan Ani Afifatu Zahro.
3. Sahabat-sahabatku semasa di bangku SMA dan kuliah, yang selalu setia menemani dikala suka maupun duka, senantiasa memberiku semangat dan motivasi.
4. Teman-teman kelas RS L angkatan 2011 dan semua teman-temanku Jurusan PAI angkatan 2011.
5. Teman-teman PPL di SMP Walisongo Kedungwuni dan Teman-teman KKN di Batang Tulis serta almamater tercinta IAIN Pekalongan.



MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ.....(الرعد : ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu umat sehingga mereka sendiri merubahnya.....”

(Qs. ArRa'du : 11)





ABSTRAK

Nisa', Safinatun. 2017. Modernisasi Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A.. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Modernisasi, Pendidikan Islam, dan Muhaimin.

Sebagian orang kurang mengetahui makna pendidikan Islam dan banyaknya problem-problem pendidikan yang ada di Indonesia pada era globalisasi ini seperti dikotomi, dualisme, pluralisme dan ada pola pikir yang masih menggunakan tasawuf. Muhaimin salah satu kritikus yang memodernisasi pendidikan Islam dengan cara pengembangan dan/atau membuka program studi, pengembangan kurikulum dan mengkritik pola pikir masyarakat yang masih minim mengenai pola pikir yang masih menggunakan tasawuf.

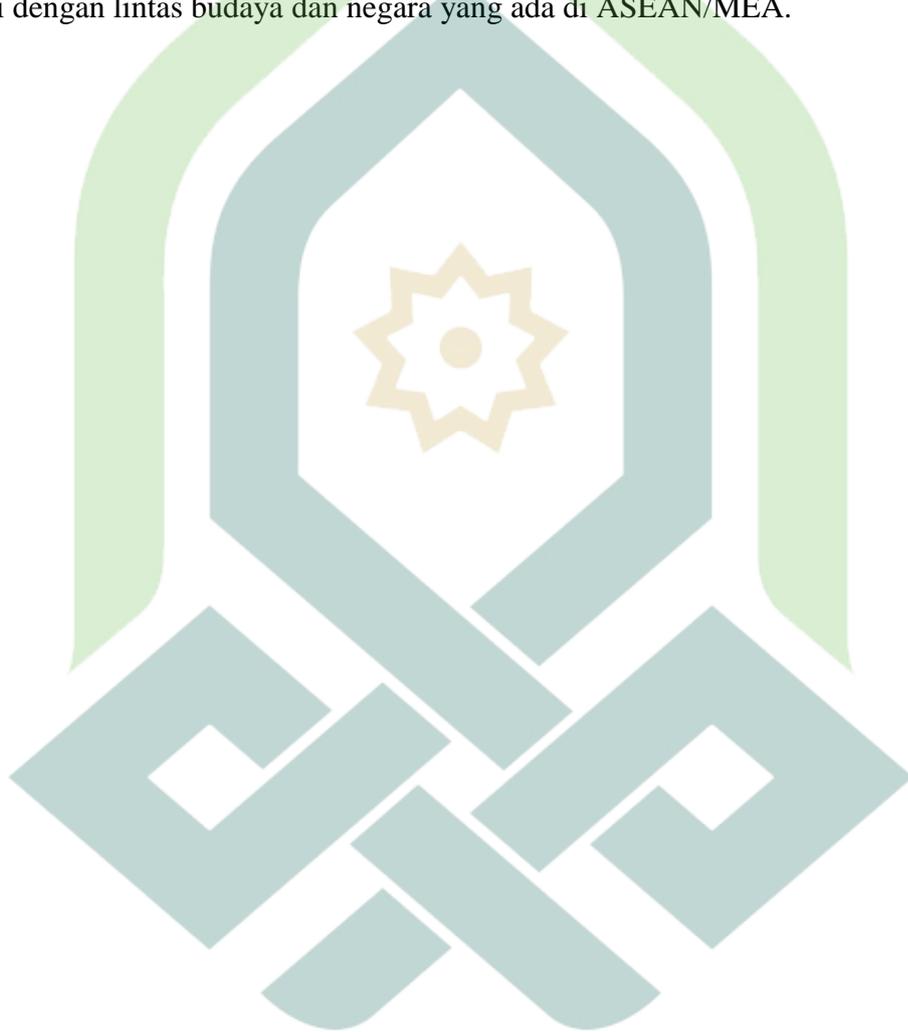
Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin dan bagaimana modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pendidikan Islam menurut Muhaimin dan mendeskripsikan modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk memberi kontribusi pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat luas, orang tua, pendidik, para peneliti dan mahasiswa dan memberikan pemikiran baru sekaligus memperkaya tentang pengetahuan pendidikan Islam. Sedangkan kegunaan secara praktis bagi penulis bisa mengetahui lebih detail mengenai perubahan pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin, memberikan atau menambah pencerahan bagi orang-orang yang berperan dalam pendidikan baik formal maupun non formal yang mesti diterapkan dan dikembangkan dalam lembaga pendidikan, dan sebagai bahan dasar kajian penelitian berikutnya, khususnya penelitian yang jenis karyanya tentang pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menelusuri tulisan-tulisan perpustakaan mengenai data sekunder dan primer serta mengumpulkan buku-buku. Analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan (*Comparative Analysis*) dan analisis deskriptif. Dimana data analisis dengan membandingkan secara berulang data-data yang diperoleh dengan satu group dengan group lain serta literatur yang terkait dan memaparkan atau menggambarkan dengan bentuk kata-kata secara jelas dan terperinci serta apa adanya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam menurut Muhaimin yang menggunakan 3 domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut untuk mempelajari hakikat agama Islam, mempelajari pokok-pokok isi ajaran agama Islam, mempelajari sumber dasar ajaran agama Islam, mempelajari prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran Islam sehingga mewujudkan misi sebagai umat yang *rahmah li al-'alamin*. Hal tersebut yang akan dilakukan oleh guru profesionalisme (*personal-religius* dan *profesional-*



religius) kepada peserta didiknya. Selanjutnya, modernisasi pendidikan Islam yang dilakukan oleh Muhaimin menggunakan model corak pemikiran *Neo-Modernis*. Dengan corak pemikiran itu melakukan modernisasi dengan cara peningkatan system pendidikan dengan cara pengembangan dan/atau membuka program studi umum di IAIN/STAIN serta pengembangan kurikulum. Selain itu, kritikan Muhaimin dalam dunia pendidikan Islam yaitu kesejahteraan guru dan konsep *illahita'ala*. Dengan demikian, ia melakukan pembaruan pada aspek pola pikir adat istiadat, istitusi lama yang akan disesuaikan dengan era globalisasi sesuai dengan lintas budaya dan negara yang ada di ASEAN/MEA.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**MORDERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A**”, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Musoffa Basyir. M.A., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.



5. Bapak H. Mutammam, M.Ed., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu staf akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan administrasinya dengan baik.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak, adik tersayang dan orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan do'anya kepada penulis.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama.



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, dan memberi inspirasi untuk pelestarian kekayaan alam negeri Indonesia. Amin ya Rabbal'alam.

Pekalongan, Desember 2017


SAFINATUN NISA'
2021 211 027



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMBUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM	
A. Pendidikan Islam	23
1. Pengertian Pendidikan Islam	23
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	33
3. Pendidik dalam Perspektif Islam	39
4. Peserta Didik dalam Perspektif Islam	46



B. Modernisasi Pendidikan Islam	51
1. Pengertian Modernisasi	51
2. Corak Pemikiran Pendidikan Islam	54
3. Ciri-ciri Modernisasi	56
4. Tujuan Modernisasi	57
5. Pakar-pakar Modernisasi	58

BAB III MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: Studi Atas Pemikiran

Prof. Dr. Muhaimin, M.A

A. Riwayat Hidup Prof. Dr. Muhaimin, M.A	63
1. Biografi	64
2. Pekerjaan	68
3. Karya-karya	73
B. Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Prof. Dr. Muhaimin, M.A	129
1. Pengertian Pendidikan Islam	129
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	136
3. Komponen-komponen Dasar Pelaksanaan dalam Pendidikan Islam	143
C. Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Muhaimin, M.A	155
1. Pengertian Modernisasi	155
2. Tujuan Modernisasi	155
3. Aktualisasi Modernisasi Pendidikan Islam	156
4. Kritikan Muhaimin tentang Pendidikan Islam	170

BAB IV ANALISIS MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF

PROF. DR. MUHAIMIN, M.A

A. Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Muhaimin, M.A	176
B. Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Muhaimin, M.A	187



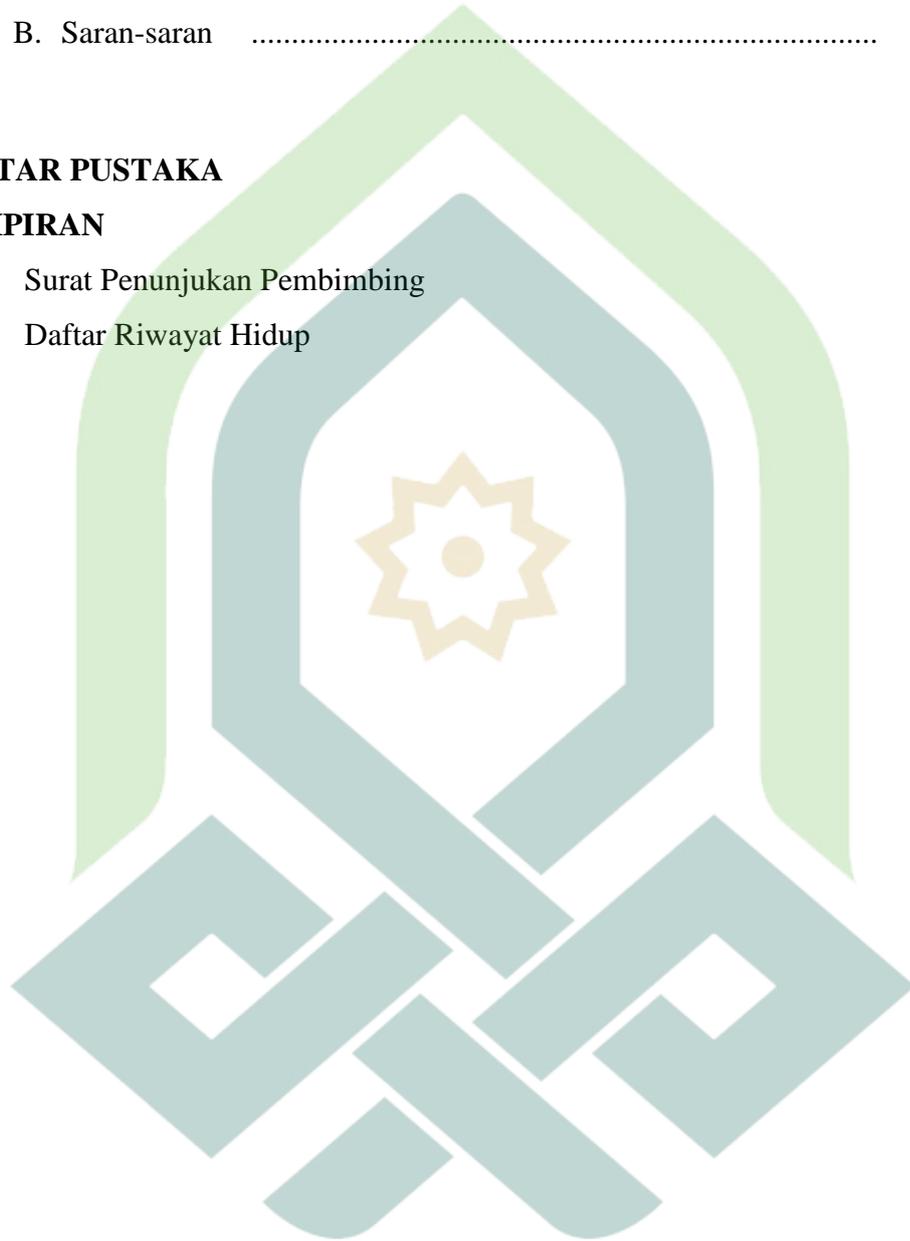
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	195
B. Saran-saran	197

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Daftar Riwayat Hidup





DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Fungsi Guru/Pendidik Serta Karakteristik dan Tugasnya dalam Persepektif Pendidikan Islam	145
TABEL 3.2 Peta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam & Relevansinya dengan Pengembangan Kurikulum & Program Studi Di STAIN Menuju UIN	163





DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1 Kerangka Berpikir	16
BAGAN 3.1 Dasar-dasar Operasional Pendidikan Islam	138





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan lambat laun akan mengalami perubahan sikap, karakter, moral, pola pikir, tutur kata dan mentalitas hingga diperlukannya pendidikan yang memadai untuk membekali masa depan yang akan datang. Dalam hal itu, orang tua memiliki peran yang penting dan pertama sebagai pendidik untuk anak-anaknya sebelum pendidik yang ada di lembaga pendidikan. “Kesuksesan anak merupakan cerminan dari kesuksesan orang tua”¹ bagaimana cara ia mendidik anak-anaknya untuk bekal masa depan di dalam dunia era globalisasi ini. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an Surat Al-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”. (QS. Al-Tahrim: 6)

Pendidikan Islam perlu diperhatikan oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya sebagai pupuk dalam kehidupan seorang untuk kehidupan yang akan datang supaya mencapai kesejahteraan dan keselarasan hidup di dunia maupun di akhirat.

Melalui pendidikan Islam, kita dapat menyelamatkan anak dari penindasan dan pencampakan sitem materialisme, paham serba boleh, pemanjaan, dan lain-lain lewat orang tua mereka. Kita pun dapat

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 88.

menyelamatkan anak-anak di negara-negara dunia ketiga yang dilanda bencana kelaparan, kehinaan, dan penjajahan kaum tiran. Melalui pendidikan Islam, dalam diri kita akan tertanam pemuliaan dan penghargaan terhadap manusia walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Bahwa sebagian orang kurang mengetahui apa pendidikan Islam itu. Maka, kita sebagai umat Islam perlu mengetahui makna yang sebenarnya dari pendidikan Islam itu sendiri.

Banyak yang merancaukan pengertian istilah pendidikan agama Islam dengan pendidikan Islam. Kedua istilah tersebut dianggap sama, sehingga ketika seseorang berbicara tentang pendidikan Islam ternyata isinya terbatas pada pendidikan agama Islam, atau sebaliknya ketika seseorang berbicara tentang pendidikan agama Islam justru yang dibahas dalamnya tentang pendidikan Islam. Padahal kedua istilah itu memiliki substansi yang berbeda.²

Menurut Muhaimin bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Ia menjelaskan pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam yakni upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *Way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang). Sedangkan pendidikan Islam adalah proses pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat islam dan generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 6.

Pengertian pendidikan dalam konteks Islam juga banyak dipaparkan oleh para ahli. Dalam hal ini, banyak perbedaan dari satu ahli ke ahli lainnya dan dari satu periode ke periode berikutnya. Al-qur'an dan hadist yang jadi pedoman mereka untuk menjabarkan kata istilah-istilah pendidikan Islam, supaya mengetahui makna pendidikan yang sebenarnya.

Adapun problem yang mewarnai atmosfir dunia pendidikan Islam pada umumnya dapat diklasifikasikan dalam lima hal yaitu: (1) *Dicotomic* (problema dikotomi), (2) *Too General Knowledge* (ilmu yang terlalu bersifat umum, kurang menyelesaikan masalah), (3) *The Spirit of Inquiri* (rendahnya semangat mengadakan penyelidikan-penelitian), (4) *Memorisasi* (pola pengajaran dan pembelajaran lebih bersifat tekstual, model hapalan daripada pemahaman), (5) *Certificate Oriented* (mencari ilmu hanya lebih sebagai proses mendapatkan ijazah atau sertifikat saja).³

Sehubungan dengan problem dalam pendidikan Islam di atas, problem utama dan pertama di dunia pendidikan yang paling tersorot pada era globalisasi ini mengenai dikotomi atau dualisme pendidikan. Selain itu, persoalan pluralisme dan pendidikan masih menggunakan pendekatan tasawuf.⁴ Karena orang dahulu dengan orang sekarang asumsinya berbeda. Dengan demikian, Para kritikus pendidikan Islam untuk menghasilkan karya-karyanya dengan cara menulis apa yang ada dalam kehidupan yang dialaminya dengan cara melihat situasi dan kondisi ketika

³ Abd Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 3.

⁴ <http://digilib.uin-suka.ac.id/6379/4/BAB%20II,%20III,%20IV.pdf>. Diakses, 18 November 2015.

menulis karya-karya tersebut. Namun, mereka tetap berpedoman pada ajaran Islam.

Adanya problem-problem di atas, maka seorang kritikus Azyumardi Azra *mengrekontruksi sosial* dalam pengembangan pemikiran pendidikan Islam. Sebagai parameternya, ia lebih bersifat progresif dan dinamis serta memiliki wawasan kependidikan Islam yang proaktif dan antisipasi dalam menghadapi percepatan perkembangan IPTEK, tuntutan perubahan, dan bersifat *future oriented*.⁵ Sehingga Azra mencetuskan pikirannya untuk mentransformasi sistem pendidikan dengan cara memperhitungkan variabelnya. Variabel tersebut diantaranya modernisasi administratif dimana modernisasi menuntut deferensiasi sistem pendidikan untuk mengantisipasi dan mengakomodasi berbagai kepentingan sosial, teknik, dan manajerial. Variabel selanjutnya deferensiasi struktural yang mana dalam pembagian dan difersifikasi lembaga-lembaga pendidikan sesuai dengan fungsi-fungsi yang akan dimainkan terus menerus terjadi dalam pembangunan. Selanjutnya ekspansi kapasitas merupakan perluasan sistem pendidikan untuk menyediakan pendidikan bagi sebanyak-banyaknya peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki berbagai sektor masyarakat.⁶

Lain hanya dengan KH. A. Dahlan seorang pelopor gerakan pembaharuan di Indonesia, ia melakukan perubahan sistem pendidikan

⁵ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya, Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 133.

⁶ Lihat Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Cv. Amisco, 1996), hlm. 6-8.

yaitu mendirikan madrasah Muhamadiyah dengan memadukan pendidikan barat dan pesantren. Selain itu, KH. Ahmad Rifa'i seorang ulama yang menerjemahkan kitab-kitab kuning ke dalam bahasa jawa. Adanya dikotomi pada saat itu ia mewajibkan mencari ilmu bagi semua masyarakat bangsa Indonesia lebih-lebih seorang muslim. Ilmu tersebut baik ilmu agama maupun ilmu umum. Hal itu ditegaskan oleh KH. Ahmad Rifa'i dalam syair yang ada di dalam kitab karangannya.

Dari pembahasan di atas, kita bisa menarik garis, bahwa banyak para tokoh yang mencetuskan pemikirannya mengenai pendidikan Islam melalui tulisan yang dijadikan karya supaya bisa dipublikasikan. Diantara tokoh-tokoh itu dari zaman klasik hingga modern seperti tokoh pada zaman klasik yang bisa kita sebut para ulama adalah Imam Al-Ghozali dalam karyanya *Al Ulum'addin*, Abdulah Nashih Ulwan karyanya dengan judul *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Zarnuji karyanya berupa kitab *Ta'lim Muta'alim* dan KH. Ahmad Rifa'i karyanya yang disebut Kitab Tarajumah dan sebagainya. Selanjutnya tokoh yang ada di zaman modern diantaranya Abuddin Nata, Ahmad Tafsir, Muhaimin, Hasan Langgulung, Harun Nasution, Azyumardi Azra, Nurcholish Madjid dan lain-lain.

Dengan demikian permasalahan yang berkaitan dengan pembaharuan pendidikan Islam selalu berkembang dari masa kemasa. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji salah satu tokoh yaitu Muhaimin. Adapun alasan mengambil tokoh tersebut karena ia seorang kritikus pendidikan Islam yang ada di Indonesia baik yang berkenaan Undang-

undang maupun peraturan Menteri dan sebagainya yang menurutnya belum menjiwai hakikat pendidikan islam. Selain itu, juga seorang penulis yang mencetuskan pikirannya untuk pembaharuan pendidikan pada masa modern. Dengan demikian penulis mengambil judul “*Modernisasi Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A*”.

B. Rumusan Masalah

Adanya permasalahan yang ada di atas tersebut, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin?
2. Bagaimanakah Modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin?

Untuk menghindari penafsiran kata apa yang penulis maksud pada kalimat diatas itu, maka penulis akan memaparkan satu persatu kata yang ada di judul penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Modernisasi

Modernisasi merupakan proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai tuntutan masa kini.⁷

Jadi, dalam hal ini adanya perubahan-perubahan pemikiran seseorang yang menyesuaikan tuntutan zaman.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 662.

pribadi muslim seutuhnya.⁸ Melihat pengertian tersebut, maka inti dari penelitian pendidikan Islam itu sebuah proses pengembangan yang dilakukan oleh seseorang dalam melihat kehidupan yang lambat laun akan berganti-ganti dengan pedoman al Qur'an dan Hadist.

3. Muhaimin

Muhaimin merupakan seorang penulis dan kritikus dalam pendidikan Islam yang menjadi guru besar di Bidang Ilmu Pendidikan Agama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis tersebut yang diambil dalam penelitian ini karena untuk membatasi penelitian yang dikaji dalam modernisasi pendidikan Islam.

Penjelasan di atas menjadi jelas, kajian penelitian ini fokus pada pemikiran-pemikiran pendidikan Islam dari periode klasik ke periode modern dan/atau dalam era globalisasi. Selain itu, dalam modernisasi juga masuk penelitian yang dilakukan untuk perombakan pola pikir melihat kondisi kehidupan yang ada dan yang akan datang dalam pendidikan Islam sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penulis hanya mengambil satu tokoh pemikiran modern untuk di teliti yaitu Muhaimin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di penelitian kajian pustaka ini bersifat deskriptif dan penjelasan. Tujuan dari penelitian ini sekaligus untuk menjawab dari permasalahan yang ada yaitu:

⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 11.

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan Islam menurut Muhaimin.
2. Untuk mendeskripsikan modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memberi kontribusi pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat luas, orang tua, pendidik, para peneliti dan mahasiswa.
 - b. Mampu memberikan pemikiran baru sekaligus memperkaya tentang pengetahuan pendidikan Islam.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis bisa mengetahui lebih detail mengenai perubahan pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin.
 - b. Memberikan atau menambah pencerahan bagi orang-orang yang berperan dalam pendidikan baik formal maupun non formal yang mesti diterapkan dan dikembangkan dalam lembaga pendidikan.
 - c. Sebagai bahan dasar kajian penelitian berikutnya, khususnya penelitian yang jenis karyanya tentang pendidikan Islam.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembahasan berbagai pendapat dari para ahli pendidikan Islam bisa menjadi pembicaraan dalam era globalisasi ini dalam menentukan makna Pendidikan Islam yang modern. Akan tetapi, semua itu harus ada dasar pegangan untuk memperkuat makna Pendidikan Islam tersebut, apalagi menghadapi berbagai kehidupan sekarang yang banyak pertentangan dalam aliran-aliran yang menyimpang. Jantung dari makna Pendidikan itu berasal dari Al-Qur'an dan hadist.

Pemahaman pendidikan Islam bisa mengambil istilah-istilah kunci dari Al-Qur'an yang dianggap sebagai unsur yang konseptual dari Al-Qur'an. Istilah kunci-kunci itu seperti: *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad*, dan *tadris*.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir⁹ mengungkapkan *tarbiyah* terdapat beberapa istilah kunci yang seakar dengannya yaitu *al-rabb*, *rabbayani*, *murabi*, *yurbi*, dan *rabbani*. Jika istilah *tarbiyah* diambil dari fi'il madhi-nya (*rabbayani*) maka memiliki arti memproduksi, mengasuh, menaggung, memberi makan, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, dan menjinakan.

Sedangkan kata *ta'lim* merupakan kata benda buatan (masdar) berasal dari kata *'allama* yang artinya pengajaran. Selanjutnya, *ta'dib* yang berarti pendidikan yang sopan santun, tata krama, adab, budi

⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan....Op., Cit.*, hlm. 10-21.

pekerti, akhlak, moral, dan etika. Kata pendidikan Islam dengan menggunakan kunci *riyadhah* secara bahasa diartikan dengan pengajaran dan pelatihan.

Kata *irsyad* berhubungan dengan pengajaran dan pendidikan, yaitu bimbingan, pengarahan, pemberian informasi, pemberitahuan, nasihat, dan bimbingan spiritual. Untuk kata *tadris* berasal dari kata *darrasa yudarrisu tadrisan* yang dapat berarti pengajaran atau mengajarkan, perintah, kuliah.¹⁰

Ujung dari semua pengertian di atas untuk menjadikan seorang yang berinsan kamil sehingga Ia bisa mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Untuk menjadi insan kamil membutuhkan proses dalam menjalani kehidupan dengan pendidikan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist yaitu pendidikan Islam. Seperti yang dikatakan Abudin Nata Pendidikan islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik. Kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.¹¹

Sejalan dengan pengertian pendidikan di atas juga dikemukakan oleh Abdul Mujib dan Juzuf Mudzakir dalam bukunya “Ilmu Pendidikan Islam” bahwa: pendidikan Islam adalah proses

¹⁰ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 21-25.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 36.

transinternalisasi pengetahuan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup didunia dan akhirat.¹²

Dengan demikian, proses dalam kehidupan itu membutuhkan pendidikan yang memadai dengan menggunakan komponen pendidikan dengan dasar ajaran Islam hingga bisa mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

Di sisi lain, Muhaimin mengatakan hakikat pendidikan Islam dalam buku “Wacana Pengembangan Pendidikan Islam” yang dilihat dari konsep dasar dan operasionalnya serta praktik penyelenggaraanya. Maka, hakikat pendidikan Islam tersebut *pertama* dari konsep dasarnya dapat difahami dan dianalisis serta dikembangkan dari al-Qur’an dan as-sunnah atau bertolak dari spirit Islam. *Kedua*, dilihat dari konsep operasionalnya dapat difahami, dianalisis dan dikembangkan dari proses pembudayaan, pewarisan, dan pengembangan ajaran dan nilai-nilai Islam, budaya, dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. *Ketiga*, yang dilihat dari secara praktis dapat difahami, dianalisis dan dikembangkan dari proses pembinaan dan pengembangan (pendidikan) pribadi muslim pada setiap generasi dalam sejarah umat Islam.¹³

¹² Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan....Op., Cit.*, hlm. 27.

¹³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan.....Op., Cit.*, hlm. 24.

Selain itu Muhaimin juga menyimpulkan pendidikan Islam dalam buku berjudul “Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam”. Bahwa Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan niat untuk menegawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya. Kata *niat* mengandung pengertian suatu usaha yang direncanakan dengan sungguh-sungguh, yang muncul dari hati yang bersih dan suci karena mengharap ridha-Nya, bukan karena intres-intres yang lain. Niat tersebut ditindaklanjuti dengan *mujahadah* (sungguh-sungguh), kemudian *muhasabah* (kontrol dan evaluasi). Jika berhasil maka konsisten dengan niat atau rencana semula dan bersyukur, serta berniat lagi untuk melaksanakan rencana-rencana berikutnya. Sebaliknya, jika gagal, atau kurang konsisten dengan cara semula, maka segera beristighfar atau bertaubat kepada-Nya agar diberi kekuatan dan kemampuan untuk mewujudkan niat atau rencana tersebut.¹⁴

Selain di atas, di adakan pembaharuan pada kurikulum. Buku dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi”, hal tersebut ditegaskan oleh Muhaimin bahwa pengembangan kurikulum PAI perlu dilakukan secara terus menerus guna merespon dan mengantisipasi

¹⁴ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi....Op., Cit.*, hlm. 9.

perkembangan dan tuntutan yang ada tanpa harus menunggu pergantian Menteri Pendidikan Nasional atau Menteri Agama.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Untuk memperkuat penelitian ini penulis menelaah dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian itu penulis mengambil Tesis yang berjudul “Modernisasi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan di Indonesia)” karya Achmad Masrur, bahwa ada empat pokok gagasan modernisasi pendidikan Islam Azyumardi Azra, yaitu Univikasi agama, sains, dan teknologi, Rasionalitas dan inklusivisme pendidikan Islam; transformasi pendidikan Islam; Demokratisasi pendidikan Islam. Dari empat poin di atas sehingga menciptakan *out-put* maupun menjadi *agen of change* di tengah masyarakat global dalam lima peran, yaitu: (1) perubahan sistem nilai, (2) *output* politik, (3) *output* ekonomi, (4) *output* sosial, (5) *output cultural*. Pendekatan krikulum yang digunakan adalah *child oriented* dan keadaan sosial yang dikembangkan dalam kerangka integrasi ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum, sains, dan teknologi.¹⁶

Penelitian Riskiyah dengan judul “Konsep Modernisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Nurcholis Madjid”, kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah model pendidikan yang memadukan

¹⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum....., Op., Cit.*, hlm. 14.

¹⁶ Achmad Masrur, *Modernisasi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan di Indonesia)*, *Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. vxi

unsur keIslaman, ke Indonesiaan, dan ke Ilmuan. Pendidikan menurut Nurcholis Madjid diharapkan mampu menciptakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai identitas kultural yang lebih sejati sebagai konsep pendidikan masyarakat Indonesia baru yang di dalamnya juga ditemukan nilai-nilai universalitas Islam yang mampu melahirkan suatu peradaban masyarakat Indonesia yang mampu menjawab berbagai tantangan zaman.¹⁷

Judul penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini, dimana penelitian yang penulis kembangkan lebih menitik beratkan pada pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A. Walaupun ada persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan Islam.

3. Kerangka berpikir

Analisis teoritis di atas merumuskan kerangka berpikir dalam penelitian "*Modernisasi Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin M.A*". Garis besar dari penelitian ini adalah makna pendidikan Islam dalam dunia modern sekarang ini perlu diketahui oleh umat Islam dari pengertian, dasar, tujuan, peserta didik dan pendidik dalam pendidikan Islam. Sehingga bisa mengikuti arus perjalanan hidup dari periode ke periode selanjutnya. Pemahaman tersebut dilakukan oleh semua pihak termasuk masyarakat pada umumnya dan khususnya lembaga, orang tua dan pendidik.

¹⁷ Riskiyah, "Konsep Modernisasi Pendidikan Islam dalam Persepektif Nurcholis Madjid", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

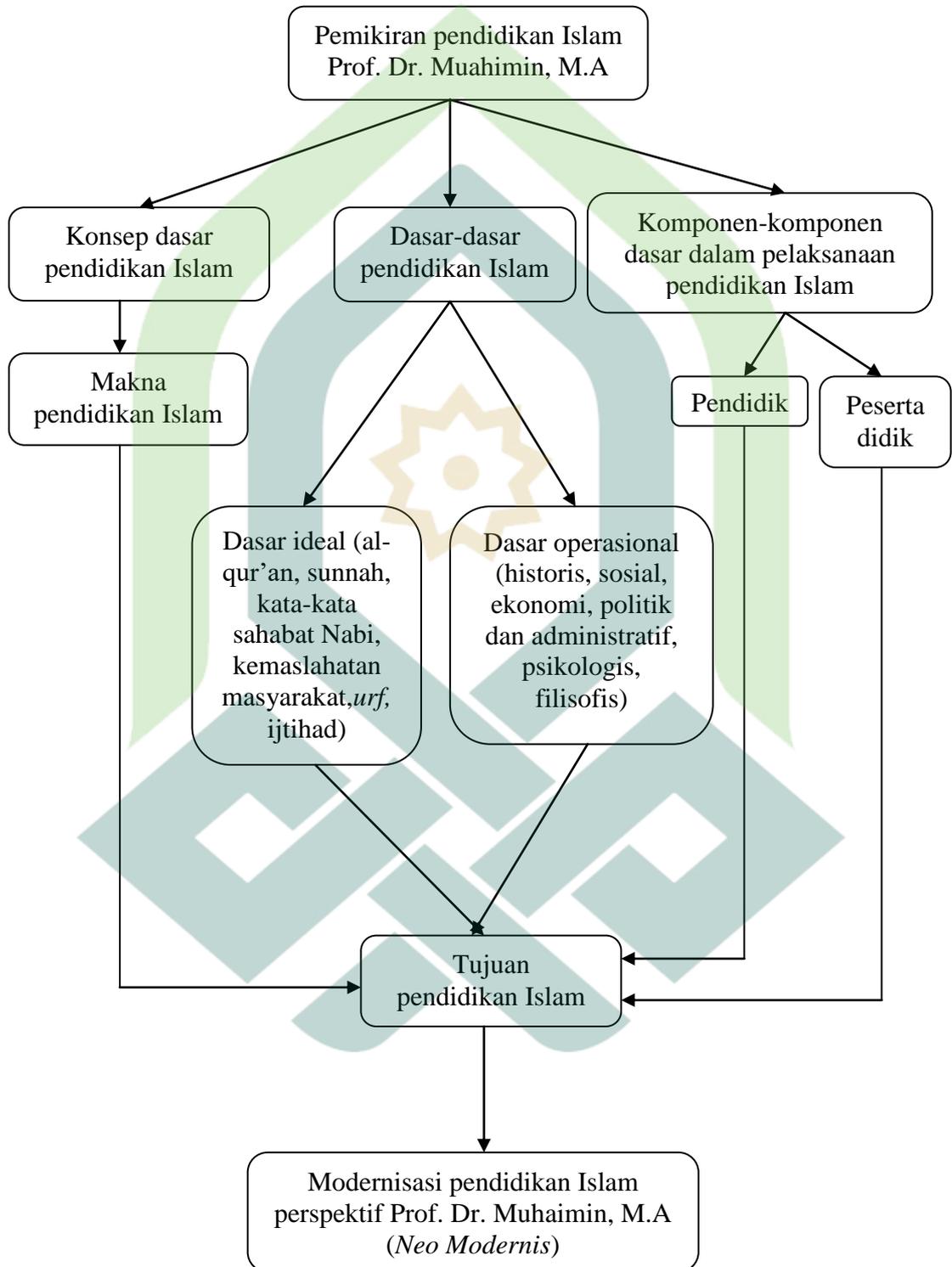


Dalam hal ini pemikiran modernisasi Muhaimin lebih menekankan pada konsep dasar, operasional, praktik penyelenggaraannya dan pendidikan Islam yang masih menggunakan pendekatan tasawuf. Mengenai konsep dasar mengarah pada konsep makna pendidikan Islam. Sedangkan pada operasional mengerucut dasar-dasar pegangan dalam melaksanakan pendidikan Islam guna mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam praktik penyelenggaraan pendidikan Islam mengenai komponen-komponen dasar dalam pelaksanaan pendidikan Islam yaitu pendidik dan peserta didik. Sedangkan pendekatan tasawuf dalam hal ini yang menyangkut kesejahteraan pendidik yang biasa disebut dengan honor/gaji.

Dengan demikian, modernisasi yang dilakukan oleh Muhaimin termasuk dalam model *Neo-Modernis*. Dimana melihat dunia modern searang ini dengan mendasari ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam. Hal tersebut dilakukan melalui pengembangan dan/atau pembaharuan sistem pendidikan untuk memenuhi SDM memiliki kemampuan IPTEK dan IMTAQ sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, mengajak masyarakat memiliki pola pikir dan wawasan yang luas untuk mengembangkan pendidikan Islam.

Dari uraian di atas dapat dipaparkan dalam skema kerangka berpikir sebagai berikut:

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Pendekatan penelitian yang berjudul “Mordernisasi Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Muhaimin” meggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan itu diambil karena penelitian ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti mengambil data yang berupa kata-kata pemikiran seorang ahli pendidikan Islam yang Ia tuangkan berbentuk tulisan untuk menjadi sebuah karya. Pakar pendidikan Islam tersebut bernama Muhaimin.

Sedangkan penelitian ini bila dilihat dari tempat dimana penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data-datanya, maka penelitian ini masuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat dan serta mengelolah bahan penelitian.¹⁹

2. Sumber data

Dilihat dari penjelasan jenis dan desain penelitian di atas dengan demikian data-data yang dihasilkan akan diperoleh dari

¹⁸ Andi Prastwo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 22.

¹⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004). hlm. 3.

kajian-kajian baik berupa buku-buku, ensiklopedia, majalah, jurnal dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pokok atau utama yang mengenai permasalahan dalam penelitian pendidikan Islam persepektif Muhaimin. Penelitian ini dilakukan menggunakan kajian pustaka, maka untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan buku-buku, majalah, jurnal, artikel, dan lainnya yang merupakan hasil karyanya. Adapun karyanya yang digunakan untuk mencari data primer adalah sebagai berikut:

- 1) Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, Cet. I 2003 dan Cet. II 2004
- 2) Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- 3) Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalisasinya)*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- 4) Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualiasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- 5) Muhaimin, Nur Ali, dan Sutiah, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014

6) Muhaimin, *et al.*, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang mengandung pembahasan masalah seperti buku-buku, majalah, jurnal, koran, internet, eksklopedia, dan dokumentasi yang masih bersangkutan dengan modernisasi pendidikan Islam.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian dalam kajian kepustakaan (*library research*) dalam pengumpulan data penulis menelusuri tulisan-tulisan perpustakaan mengenai data sekunder dan primer yang membahas modernisasi pendidikan Islam dan mengumpulkan buku-buku. Selanjutnya, tahap studi pustaka dengan cara beberapa tahapan seperti membaca, mengidentifikasi, menganalisa, dan membandingkan data-data yang relevan dengan masalah penelitian.

Tahap di atas terlaksana kemudian data-data itu terkumpul untuk diklasifikasikan sesuai dengan sifat, tema, dan masalah ke dalam bentuk bab per bab. Tahap akhir yaitu dianalisa bab bab itu supaya mudah dalam proses analisa dalam penelitian dan mendapatkan kesimpulannya.

4. Teknik analisis data

Sesuai dengan penelitian yang tergolong dalam penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yang murni, maka analisis data yang digunakan penulis sebagai berikut

a. Analisis Perbandingan (*Comparative Analysis*)

Metode ini dimana peneliti yang menggunakan group yang berbeda untuk mendapatkan data. Peneliti membandingkan secara berulang data-data yang diperoleh dengan satu group dengan group lain serta literatur yang terkait.²⁰

Pengertian metode tersebut penulis menjelaskan untuk penelitian ini mengambil data primer dan sekunder untuk dibandingkan supaya mengetahui modernisasi pendidikan Islam persepektif Muhaimin.

b. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan teknik analisis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat maksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Uraian tersebut dengan cara memaparkan atau menggambarkan dengan bentuk kata-kata secara jelas dan terperinci serta apa adanya.

²⁰ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang, Jelajah Nusa, 2012), hlm 42.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 147.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memuat gambaran umum pemikiran dan problematika pendidikan Islam yang mendasari penelitian ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematik penelitian.

Bab II Teori penelitian tentang pendidikan dan modernisasi pendidikan Islam, bab ini mengenai kajian tentang makna dasar pendidikan Islam dari beberapa para ahli pendidikan yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam. Selanjutnya memaparkan modernisasi pendidikan Islam yang berisi: pengertian modernisasi, corak pemikiran pendidikan Islam, ciri-ciri modernisasi, tujuan modernisasi, pakar-pakar modernisasi.

Bab III Modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin. Di dalamnya menyajikan riwayat hidup Muhaimin meliputi: biografi, pendidikan, pekerjaan, dan karya-karyanya. Selain itu dipaparkan pemikiran pendidikan Islam perspektif Muhaimin yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar, tujuan pendidikan Islam dan komponen-komponen dasar dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Paparan selanjutnya, modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin yang meliputi: pengertian modernisasi pendidikan Islam, tujuan modernisasi pendidikan Islam, dan aktualisasi modernisasi pendidikan Islam.

Bab IV analisis penelitian merupakan hasil data penelitian tentang modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin. Bab ini menyajikan isi antara lain: analisis pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin dan analisis modernisasi pendidikan Islam menurut Muhaimin.

Bab V merupakan penutup yang memuat isi dalam bentuk kesimpulan dan saran implikasi pemikiran yang menjadi inti sari penelitian ini. Pada bagian ini selain menjawab persoalan, juga mengemukakan berbagai harapan mengenai pentingnya pengembangan makna pendidikan Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sumber data dan analisis di atas dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Pemikiran pendidikan Islam menurut Muhaimin antara lain: 1. Konsep dasar pendidikan Islam mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengertian pendidikan Islam bisa dilihat dari tiga perspektif pendidikan Islam (pendidikan menurut Islam atau sistem pendidikan Islami), pendidikan Islam (pendidikan Agama Islam), dan pendidikan Islam (pendidikan dalam Islam). 2. Dasar-dasar pendidikan Islam diambil dari dasar ideal dan dasar operasional. Sedangkan tujuannya mempelajari hakikat agama Islam, mempelajari pokok-pokok isi ajaran agama Islam, mempelajari sumber dasar ajaran agama Islam yang tetap abadi dan dinamis, dan bagaimana aktualisasinya sepanjang sejarahnya, mempelajari prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran Islam, dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern sehingga mewujudkan misi sebagai umat yang *rahmah li al-'alamin*. 3. Komponen-komponen dasar dalam pelaksanaan pendidikan Islam antara lain: pendidik dalam hal ini guru yang berkompentensi harus memiliki dua aspek yaitu *personal-religius* dan *profesional-religius*.

Komponen selanjutnya adalah peserta didik yang mempunyai syarat sebagai berikut: cerdas, cerahan penelarangnya, motivasi tinggi, tidak bosan dengan ilmu yang diulang-ulang, sabar, tidak putus asa, sarana yang memadai, adanya pendidik, tidak putus dalam mencari ilmu sampai akhir hayat.

2. Modernisasi pendidikan Islam yang telah dilakukan oleh Muhaimin corak pemikirannya adalah *Neo-Modernis*. Selanjutnya modernisasi yang dilakukan melalui pengembangan sistem pendidikan Islam, peningkatan mutu pendidikan. selain itu Muhaimin melakukan kritikan tentang pendidikan Islam. Peningkatan sistem pendidikan sebagai bentuk modernisasi pendidikan Islam Muhaimin yang dilakukan dengan cara pengembangan dan/atau membuka program studi dan pengembangan kurikulum. Pengembangan dan/atau membuka program studi umum di IAIN/STAIN dengan melihat perkembangan sejarah Islam dalam realita sejarahnya dan ditangan para ulama atau cendikiawan muslim pada periode klasik. Selanjutnya pengembangan kurikulum dengan menggunakan dua aspek yaitu *al-'ulum al-naqliyah* dan *al-ulum al-'aqliyah* atau mengkombinasikan antara dua aspek tersebut. Sedangkan kritikan Muhaimin dalam dunia pendidikan Islam dalam kesejahteraan guru biasa disebut gaji yang masih menggunakan pendekatan tasawuf dan pemahaman makna *Lillahita'ala* untuk guru. Ia mengkritik melihat pada kehidupan kaum sufi dengan perkembangan di kehidupan sekarang, dan sejarah yang ada pada zaman Rasulullah. Keritikan itu juga melihat





jeripayah kaum guru honorer dalam mengembangkan pendidikan di bangsa ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang digunakan dalam hal pendidikan Islam baik dalam lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan sehingga dapat dilakukan lebih efektif dan optimal. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat khususnya para orang tua sebaiknya mengetahui makna pendidikan Islam yang sebenarnya dan memperhatikan pendidikan Islam baik lembaga formal maupun non formal.
2. Kepada instansi lembaga pendidikan Islam supaya memperbaharui pendidikan dan menanamkan ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Sunah untuk dikembangkan dan menjadikan pedoman peserta didik di dunia hingga akhirat kelak.
3. Untuk para penulis dan peneliti agar memodernisasi pendidikan Islam seluas-luasnya supaya lulusan dalam pendidikan Islam memiliki kompetensi di ASEAN/MEA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd Rahman. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ardiansyah, Asrori. 2011. <https://makalahtentang.wordpress.com/2011/04/18/modernisasi-pendidikan-islam/>. diakses, 21 Agustus 2017.
- Arifan, Fadh Ahmad. 2015. "Prof. Dr. Muhaimin MA: Karya dan Pemikirannya dalam Pendidikan Islam", <http://www.konfrontasi.com/content/opini/prof-dr-muhaimin-ma-karya-dan-pemikirannya-dalam-pendidikan-islam>. (8 Desember 2015). Diakses, 18 Maret 2016.
- Azra, Azyurmadi. 1998. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- . 2000. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Damopolli, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Mencetak Muslim Moderen*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- . 2007. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.





- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang, Jelajah Nusa.
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/6379/4/BAB%20II,%20III,%20IV.pdf>. Diakses, 18 November 2015.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/7830/4/bab3.pdf>. Diakses, 23 September 2015.
- Idi, Abdullah dan Toto Suharto. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ismail, Nurul Huda dan Abdul Kholiq. 2004. *Paradikma Pendidikan Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Langgulung, Hasan. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Husna.
- , Hasan. 2001. *Pendidikan Isalam dalam Abad ke-21*. Jakarta: PT Alhusna Zikra.
- Khan, Shafique Ali. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali Gagasan Konsep Teori dan Filsafat Ghazali Mengenai Pendidikan, Pengetahuan, dan Belajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Khusna, Zuwida. 2015. *Kompetensi Pedagogik guru PAI SMA*. Pekalongan: Cv. Duta Media Utama.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- , Abudin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Konteporer tentang Penddikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- , Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Mahsun, Ali. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi*. Vol. 8, No. 2.



- Masrur, Achmad. 2014. *Modernisasi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan di Indonesia)*, *Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam*,. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mi'ah, A. 2017. <http://digilib.uinsby.ac.id/10378/7/bab%204.pdf>, diakses, 8 Januari 2017.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- . 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Oprasionalisasinya)*. Bandung: Trigenda Karya.
- . 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya, Pustaka Pelajar.
- . 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press
- , et al. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- , et. al. 2004. *Paradigma Pendidikan Isalam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- , et al. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengeektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.



- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Prastwo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridla, Muhammad Jawwad. 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam (Perspektif Sosiologi-Filosofis)*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Riskiyah. 2010. “Konsep Modernisasi Pendidikan Islam dalam Persepektif Nurcholis Madjid”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahidi, Arian. 2015. <http://ariansahidi.blogspot.com/2015/12/selamat-jalan-prof-dr-h-muhaimin-ma.html>. diakses, 28 Maret 2016.
- Saridjo, Marwan. *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Cv. Amisco.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2010. *Reinventing Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam*. Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Pekalongan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahminan. 2014. *Modernisasi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia pada Abad 21*. Vol. II, No. 02.



Undang-undang Republik Indonesi. 2003. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Yunus, Muhmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta:PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : SAFINATUN NISA'
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Maret 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Babadan Ds. Jrebengkembang RT/RW
15/07, Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI Walisongo Kebaran Kedungwuni lulus tahun 2005
2. MTs Walisongo Kedungwuni lulus tahun 2008
3. SMA Rifa'iyah Sundoluhur Kayen Pati lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Tabi'in
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Dk. Babadan Ds. Jrebengkembang RT/RW 15/07,
Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

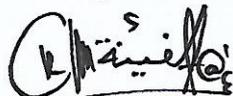
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Romlah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dk. Babadan Ds. Jrebengkembang RT/RW 15/07,
Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang Membuat,


SAFINATUN NISA'
2021 211 027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SAFINATUN NISA'
Nim : 2021 211 027
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM:

Studi Atas Pemikiran Prof. Dr. Muhaimin, M.A

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.